

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Persepsi Bahaya Psikososial Karyawan PT. Combiphar yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karyawan pada Departemen *Human Capital Development* dan *Supply Chain Management* secara umum persepsi nya berada pada kategori sedang dengan presentase 48,4%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diartikan bahwa karyawan merasakan dampak dari bahaya psikososial dan ada kalanya dampak tersebut mengganggu dan membebani karyawan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, dan di kala lain tidak mengganggu dan membebani. Hal tersebut dipengaruhi oleh situasi dan keadaan pada saat dampak dari bahaya psikososial dirasakan.
2. Faktor yang berhubungan dengan *Context of Work* yaitu fungsi dan budaya organisasi, pengambilan keputusan dan control, dan hubungan interpersonal, persepsi karyawan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 51,6%. Hal ini diartikan bahwa karyawan merasakan dampak dari bahaya psikososial kerja berupa *context of work* yang terdiri dari fungsi dan budaya organisasi, peran dalam perusahaan, pengembangan karir, pengambilan keputusan, dan hubungan interpersonal yang ada di tempat kerja dan ada kalanya dampak tersebut mengganggu dan membebani karyawan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, dan di kala lain tidak mengganggu dan membebani. Hal tersebut dipengaruhi oleh situasi dan keadaan pada saat dampak dari bahaya psikososial kerja dimensi *context of work* dirasakan. Akan tetapi untuk *context of work* pengembangan karir, persentase kelompok responden tertinggi sebanyak 35,2% berada pada kategori rendah, jika dilihat dari presentase keseluruhan faktor pengembangan karir menjadi salah satu faktor yang kuat untuk memicu timbulnya bahaya psikososial, sebanyak 29% atau lebih dari seperempat responden termasuk dalam kategori tinggi, hal ini diartikan bahwa karyawan menganggap pengembangan karir adalah salah

satu bahaya psikososial kerja yang mengganggu dan membebani karyawan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari

3. Faktor yang berhubungan dengan *Content of Work* yaitu lingkungan dan peralatan kerja, desain tugas, beban kerja, dan jadwal kerja persepsi karyawan berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 35,5% dari keseluruhan responden. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa karyawan merasakan dampak dari bahaya psikososial kerja berupa *content of work* yang terdiri dari isi pekerjaan yang terdiri dari desain pekerjaan, lingkungan dan peralatan kerja, beban kerja, dan jadwal kerja yang ada di tempat kerja dan ada kalanya dampak tersebut mengganggu dan membebani karyawan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, dan di kala lain tidak mengganggu dan membebani. Hal tersebut dipengaruhi oleh situasi dan keadaan pada saat dampak dari bahaya psikososial kerja dimensi *content of work* dirasakan.. Akan tetapi, 25,8% responden yang berada pada kategori tinggi juga harus menjadi perhatian, karena ini bisa menjadi salah satu faktor dalam bahaya psikososial yang memiliki potensi yang merugikan dan dapat menimbulkan stress kerja. Faktor yang perlu diperhatikan yaitu beban kerja. *Context of work* beban kerja dalam bahaya psikososial di tempat kerja kelompok responden tertinggi sebanyak 45,2% berada pada kategori rendah, 19,4% pada kategori tinggi, dan 29% pada kategori sedang. Walaupun sebagian besar responden berada pada kategori rendah, tetapi dengan sebaran hasil responden yang beragam dapat diartikan beban kerja di perusahaan belum direncanakan dengan baik. Masih banyak karyawan yang menganggap bahwa beban kerja mereka terasa overload maupun underload dan hal tersebut menjadi suatu faktor bahaya psikososial yang berbahaya dan dapat menimbulkan stress.

B. Saran

1. Perusahaan

Meskipun penelitian ini secara umum memperlihatkan bahwa persepsi karyawan terhadap bahaya psikososial kerja berada pada kategori sedang, tetapi

tetap perlu dilakukan evaluasi perbaikan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk menciptakan suasana dan kondisi di tempat kerja menjadi lebih baik. Rekomendasi untuk perusahaan untuk lebih meminimalkan tingkat bahaya psikososial dengan didasari dari hasil presentase responden terhadap beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor pengembangan karir. Maka diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan pengembangan karir setiap karyawannya. Dalam meningkatkan faktor pengembangan karir, sebaiknya perusahaan melakukan beberapa perbaikan seperti kemudahan mendapatkan promosi jabatan dan kepastian mengisi jabatan dalam rentang waktu tertentu. Faktor lain yang perlu menjadi perhatian adalah beban kerja, pada faktor ini diharapkan perusahaan lebih memperhatikan dan memperbaiki beban kerja karyawan seperti penyesuaian jumlah pekerjaan dengan jumlah jam kerja yang diberikan dan memberikan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan karyawan.

3. Jurusan Psikologi

Disarankan pada pihak jurusan untuk lebih banyak menyediakan jurnal-jurnal dan kajian pustaka lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja terutama mengenai bahaya psikososial kerja untuk memudahkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai bahaya psikososial kerja.

4. Peneliti selanjutnya

- a. Bahaya psikososial kerja memiliki cakupan yang cukup luas, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat lebih menggali faktor-faktor lain yang termasuk dalam bahaya psikososial.
- b. Pada penelitian ini bahaya psikososial memang mencakup banyak aspek namun ada beberapa aspek yang tidak terlalu ditanyakan secara mendetail, karena pertanyaan yang mendetail akan mengakibatkan jumlah pertanyaan menjadi banyak yang dikhawatirkan membuat bias lebih besar karena dan membuat responden merasa bosan pada saat menjawab pertanyaan.
- c. Pada penelitian ini variabel yang diteliti hanya satu variabel, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti stress

kerja atau *burn out* dan melihat hubungannya dengan persepsi bahaya psikososial.

- d. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, bagi peneliti selanjutnya ada baiknya untuk menggunakan *mix method* sehingga selain dapat memberikan generalisasi juga dapat menggali lebih dalam hubungan diantara kedua variabel ini.